

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Barat memanfaatkan media sosial sebagai alat penyaluran informasi agar lebih transparan kepada masyarakat terkait kegiatan yang dilakukan. Salah satu platform media sosial yang dimanfaatkan oleh DPRD Jawa Barat adalah Instagram. Media sosial DPRD Jawa Barat dikelola langsung oleh salah satu divisi yang ada yaitu pada Humas Protokol dan Publikasi Sekretariat DPRD Jawa Barat yang terdiri dari tiga akun Instagram dengan *username* @dprd.jawabarat, @humas.dprdjawabarat, dan @set.dprd.jabar. Ketiga akun tersebut memiliki karakteristik unggahan yang beragam, tetapi bertujuan serupa, yaitu untuk memberikan informasi yang menarik dan informatif kepada masyarakat Jawa Barat mengenai segala kegiatan yang berkaitan dengan DPRD Jawa Barat dan Sekretariat DPRD Jawa Barat. Pada media sosial Instagram tersebut, terdapat berbagai informasi kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan kunjungan kerja, rapat kerja, rapat paripurna, dan aktivitas tanggung jawab pekerjaan lainnya yang dilakukan oleh anggota DPRD Jawa Barat. Humas Sekretariat DPRD Jawa Barat bertanggung jawab untuk menyusun strategi dalam mengelola akun Instagram dengan sebaik mungkin. Pengelolaan konten tersebut membutuhkan strategi kehumasan yang terarah agar tidak hanya informatif, tetapi juga mampu menciptakan persepsi positif publik terhadap DPRD Jawa Barat. Tanggung jawab ini sejalan dengan teori yang dikemukakan dalam buku yang berjudul “*Effective Public Relations*” (Broom & Sha, 2013) yang dikemukakan oleh Scott Munson Cutlip dan Allen H. Center. Dalam buku tersebut, dijelaskan bahwa pelaksanaan humas yang efektif terdiri dari empat tahap penting, yaitu: mendefinisikan masalah atau peluang, melakukan perencanaan dan pemrograman, mengambil tindakan serta berkomunikasi, dan melakukan evaluasi program. Keempat tahapan ini menjadi pedoman strategis bagi Humas Sekretariat DPRD Jawa Barat dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, termasuk dalam mengelola akun Instagram @dprd.jawabarat secara profesional dan dapat berdampak positif.



Gambar 1.1 Tampilan akun Instagram @dprd.jawabarat

Sumber: Instagram @dprd.jawabarat (pra-riset, diakses pada 31/10/2024 Pukul 17.05)

Berdasarkan Gambar 1.1, dapat dilihat bahwa Instagram @dprd.jawabarat telah mengunggah sebanyak lebih dari 14.000 unggahan dan telah mencapai lebih dari 24.000 pengikut (berdasarkan survei pada 31 Oktober 2024). Pada akun Instagram @dprd.jawabarat, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi terkait kegiatan, acara, dan segala aktivitas yang dilakukan oleh DPRD Jawa Barat. Informasi tersebut diunggah di *feeds* dan *reels* yang dikemas dalam bentuk foto maupun video dengan desain yang menarik. Konten-konten yang diunggah tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dengan cara menyajikan konten yang sesuai dan mudah dipahami. Dengan desain visual yang menarik dan format penyampaian yang bervariasi, akun Instagram @dprd.jawabarat berupaya membangun komunikasi yang lebih dekat dengan masyarakat. Hal ini menjadikan akun tersebut sebagai salah satu sarana penting bagi Humas Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat untuk menjembatani hubungan antara institusi dan masyarakat.



Gambar 1.2 Tampilan Unggahan @dprd.jawabarat

Sumber: Instagram @dprd.jawabarat (pra-riset, diakses pada 31/10/2024 Pukul 19.05)

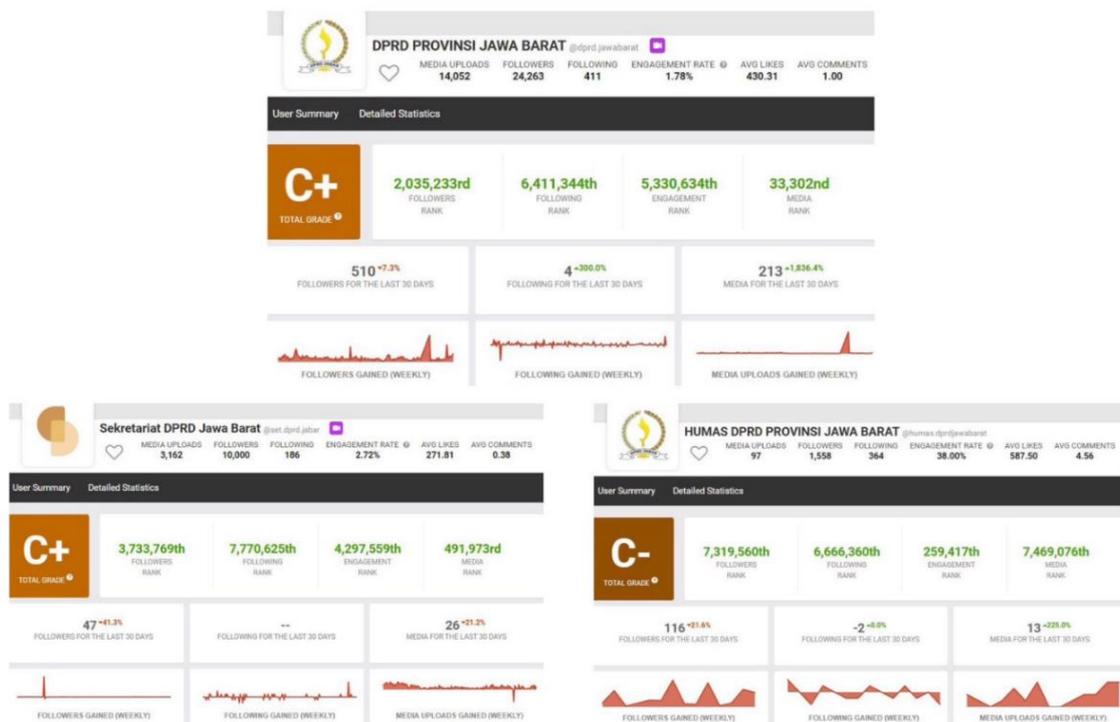
Pada Gambar 1.2 terdapat tampilan unggahan dari Instagram @dprd.jawabarat. Beragam informasi kegiatan DPRD Provinsi Jawa Barat yang diunggah mulai dari kegiatan rapat kerja, rapat paripurna, kunjungan kerja, penyebarluasan daerah, hingga kegiatan penerimaan audiensi dan kunjungan kerja dari eksternal. Dengan disampaikannya segala informasi mengenai aktivitas yang dilakukan oleh DPRD Jawa Barat, menunjukkan bahwa mereka telah melakukan komunikasi politik dan transparan kepada masyarakat. Hal ini mencerminkan upaya DPRD Jawa Barat dalam membangun kepercayaan publik melalui penyampaian informasi yang terbuka. Dengan memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, DPRD Jawa Barat tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai jembatan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Strategi ini menunjukkan pentingnya peran media sosial sebagai alat komunikasi politik yang dapat memperkuat hubungan antara institusi pemerintah dan masyarakat, sekaligus mendorong partisipasi publik dalam memahami dan mendukung kegiatan DPRD Jawa Barat.

Peneliti memilih salah satu akun Instagram DPRD Jawa Barat sebagai objek penelitian yaitu @dprd.jawabarat yang memiliki pengikut lebih banyak dan frekuensi unggahan yang lebih tinggi diantara akun Instagram lainnya milik DPRD Provinsi

Jawa Barat, yaitu @set.dprd.jabar dan @humas.dprdjawabarat. Akun Instagram @dprd.jawabarat yang memiliki lebih banyak pengikut dapat digunakan untuk memahami seperti apa strategi yang diterapkan oleh divisi Humas Sekretariat DPRD Jawa Barat dalam mengelola Instagram dan membangun interaksi dengan masyarakat. Penelitian ini akan mengkaji strategi humas, khususnya dalam pengelolaan akun Instagram @dprd.jawabarat, dengan mengkolaborasikan data konvensional dan data digital. Data konvensional akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak pengelola akun Instagram @dprd.jawabarat, sedangkan data digital akan diambil dari hasil analisis menggunakan alat bantu (*tools*) data analitik. Dengan membandingkan kedua sumber data tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana Humas Sekretariat DPRD Jawa Barat mengelola media sosial Instagram terutama pada akun @dprd.jawabarat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelolaan media sosial DPRD Jawa Barat, mengingat pengelolaan media sosial bukan suatu tugas yang mudah. Salah satu tantangannya adalah perubahan data analitik yang berlangsung setiap detik, sehingga menuntut pengelola untuk terus memperbarui strategi berdasarkan perkembangan data. Data analitik media sosial menjadi penting untuk membantu memahami performa konten yang diunggah, pola interaksi audiens, dan tren yang sedang berkembang. Hal tersebut menjadi salah satu fokus penelitian ini, yaitu untuk mengevaluasi sejauh mana pemanfaatan data analitik media sosial dalam mendukung pengelolaan media sosial yang baik sesuai dengan strategi yang telah dibuat. Dengan demikian, temuan penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran terhadap strategi yang disusun saat ini, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan media sosial di masa mendatang.

Sebagai bagian dari data pra-riset, penelitian ini akan menyajikan beberapa data analitik yang diperoleh dari berbagai *tools* seperti Social Blade dan Socialinsider. Data analitik tersebut diantaranya seperti *followers rank*, *media rank*, maupun *engagement rate*. Nantinya data analitik atau data digital tersebut akan dikolaborasikan dengan data konvensional yang diambil melalui wawancara kepada informan.



Gambar 1.3 Perbandingan Data Statistik Instagram @dprd.jawabar, @set.dprd.jabar, dan @humas.dprdjawabar

Sumber: Social Blade (pra-riiset, diakses pada 31/10/2024 Pukul 19.07)

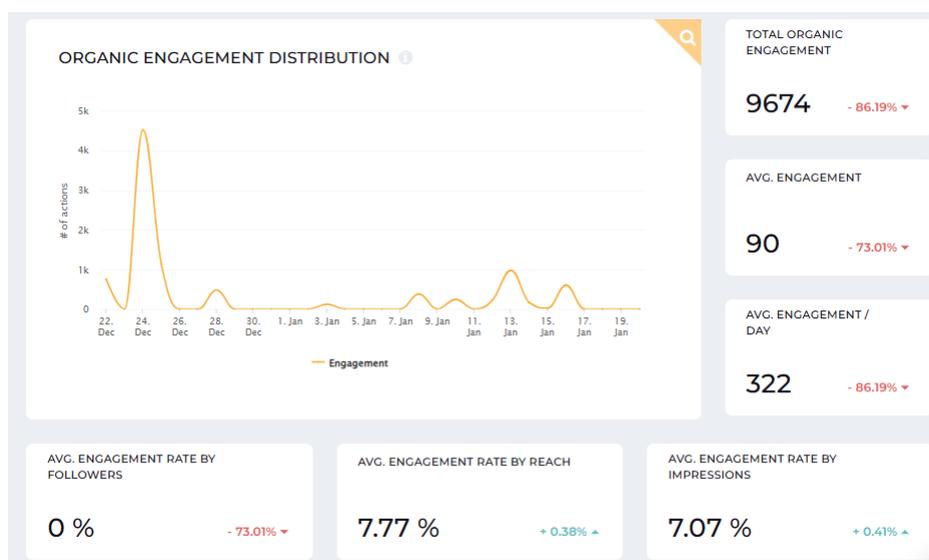
Berdasarkan Gambar 1.3 (<https://socialblade.com/>, n.d.), dapat dilihat bahwa *followers rank* dan *media rank* dari Instagram @dprd.jawabar memiliki peringkat lebih tinggi dibandingkan dua akun Instagram lainnya yaitu @set.dprd.jabar dan @humas.dprdjawabar yang menandakan bahwa akun @dprd.jawabar memiliki jangkauan audiens yang lebih luas dan frekuensi unggahan yang lebih tinggi. Jika dilihat pada Gambar 1.3, *engagement rate* Instagram @dprd.jawabar lebih rendah dibandingkan dua akun lainnya dikarenakan akun tersebut memiliki jumlah pengikut dan frekuensi unggahan yang tinggi, tetapi kurangnya interaksi. Dikutip dari *TrendHero* (Alisa, 2020), semakin banyak pengikut suatu akun, semakin rendah *engagement rate* nya. Penyebab utamanya adalah ketidakmampuan pengguna untuk berinteraksi dengan begitu banyak orang, sehingga rasio *engagement rate* pun menurun.

INSTAGRAM STATS SUMMARY / USER STATISTICS FOR DPRD.JAWABARAT (2024-10-18 - 2024-10-31)						
DATE		FOLLOWERS		FOLLOWING		MEDIA
2024-10-18	Fri	—	24,031	—	411	— 13,893
2024-10-19	Sat	+15	24,046	—	411	+2 13,895
2024-10-20	Sun	+7	24,053	—	411	+1 13,896
2024-10-21	Mon	+23	24,076	—	411	+50 13,946
2024-10-22	Tue	+32	24,108	—	411	+15 13,961
2024-10-23	Wed	+14	24,122	—	411	+8 13,969
2024-10-24	Thu	+17	24,139	—	411	+13 13,982
2024-10-25	Fri	+19	24,158	—	411	+4 13,986
2024-10-26	Sat	+18	24,176	—	411	+1 13,987
2024-10-27	Sun	+19	24,195	—	411	+4 13,991
2024-10-28	Mon	+16	24,211	—	411	+19 14,010
2024-10-29	Tue	+14	24,225	—	411	+34 14,044
2024-10-30	Wed	+22	24,247	—	411	+7 14,051
2024-10-31	Thu	+16	24,263	—	411	+1 14,052
Daily Averages		+17		+1		+8
Last 30 days		+510		+30		+240

Gambar 1.4 Data Pengikut Instagram @dprd.jawabarat

Sumber: Social Blade (pra-riset, diakses pada 31/10/2024 Pukul 18.27)

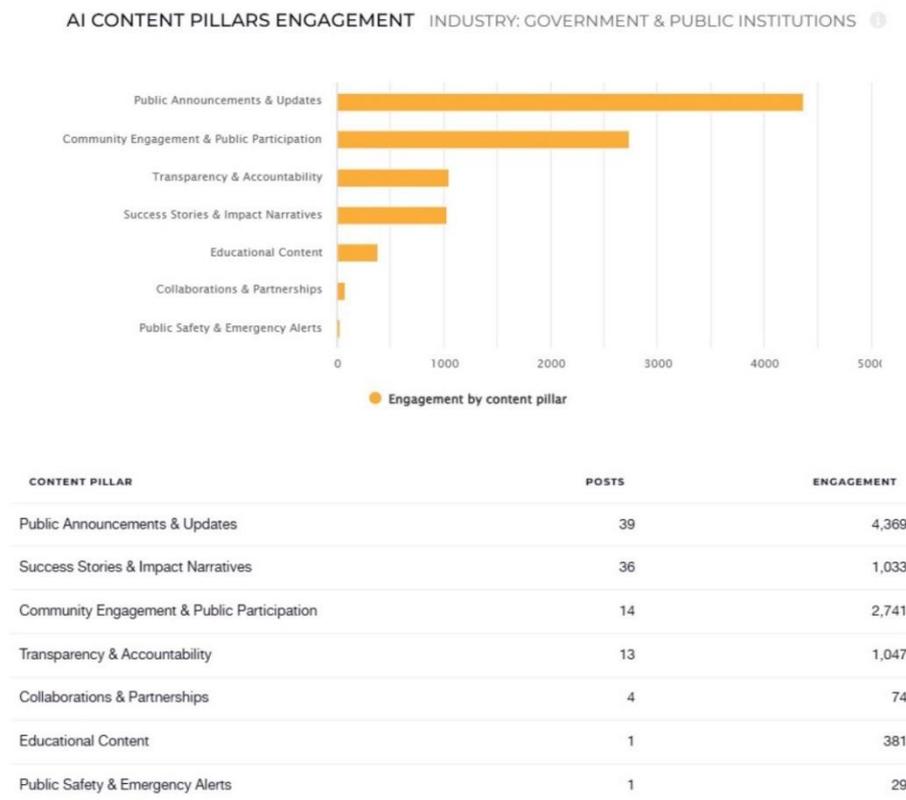
Berdasarkan data analitik yang diperoleh dari Social Blade (<https://socialblade.com/>, n.d.), yang terdapat pada Gambar 1.4, Instagram @dprd.jawabarat selalu mengalami kenaikan jumlah pengikut setiap harinya. Pada 30 hari terakhir sejak diaksesnya data tersebut, Instagram @dprd.jawabarat mengalami kenaikan pengikut sebanyak +510 pengikut dengan rata-rata +17 pengikut per hari. Dengan adanya data tersebut, dapat diartikan bahwa akun Instagram @dprd.jawabarat berhasil menarik perhatian lebih banyak masyarakat setiap harinya.



Gambar 1.5 Data Engagement Instagram @dprd.jawabarat

Sumber: Socialinsider (pra-riset, diakses pada 20/01/2025 Pukul 11.48)

Berdasarkan data analitik dari Socialinsider (<https://www.socialinsider.io/>, n.d.) pada Gambar 1.5, *total organic engagement* akun Instagram @dprd.jawabarat dalam rentang waktu 30 hari, yaitu 22 Desember 2024 hingga 20 Januari 2025, mencapai 9.674 interaksi. Angka ini menunjukkan penurunan signifikan sebesar 86,19% dibandingkan periode sebelumnya, yaitu 22 November 2024 hingga 21 Desember 2024, yang mencatat total 70.035 interaksi. Penurunan drastis ini menjadi salah satu perhatian dalam penelitian ini, mengingat *organic engagement* adalah salah satu aspek untuk melihat bagaimana strategi pengelolaan media sosial Instagram bekerja, apakah sudah baik atau perlu dilakukan evaluasi. Penurunan ini dapat menjadi salah satu alasan untuk menganalisis lebih lanjut faktor-faktor penyebabnya, seperti perubahan jenis konten, konsistensi unggahan, atau kebutuhan informasi masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu dalam mengevaluasi strategi yang diterapkan oleh Humas Sekretariat DPRD Jawa Barat dalam mengelola Instagram @dprd.jawabarat.



Gambar 1.6 Data Engagement by Content Pillar Instagram @dprd.jawabarat

Sumber: Socialinsider (pra-riset, diakses pada 20/01/2025 Pukul 11.45)

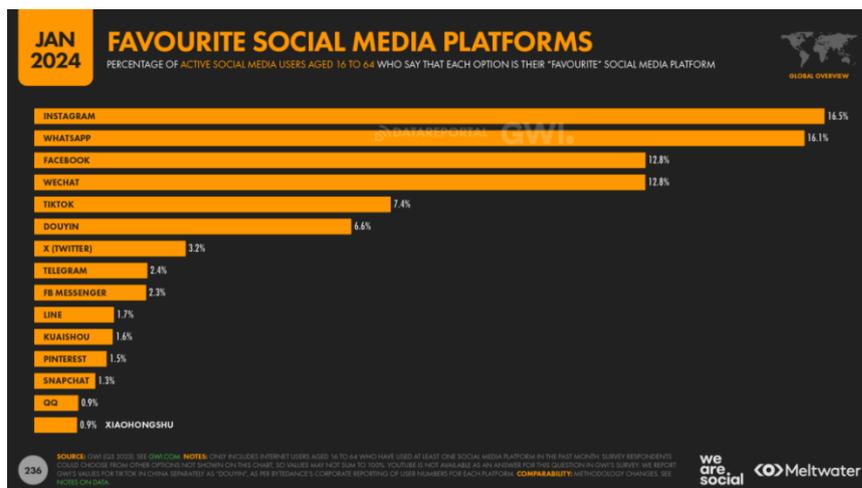
Berdasarkan data pada Gambar 1.6 (<https://www.socialinsider.io/>, n.d.), *engagement* tertinggi di akun Instagram @dprd.jawabarat dalam rentang waktu 22 Desember 2024 hingga 20 Januari 2025 dicapai oleh *content pillar Public Announcement & Updates*, dengan total 4.369 interaksi. Temuan ini menjadi salah satu alasan dalam penelitian, karena menunjukkan bahwa jenis konten yang berisi *Public Announcement & Updates* memiliki daya tarik yang lebih besar bagi masyarakat dibandingkan pilar konten lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa konten-konten semacam *Public Announcement & Updates* memiliki peran penting dalam membangun komunikasi antara DPRD Jawa Barat dan masyarakat. Dengan menyajikan informasi yang bermanfaat, Instagram @dprd.jawabarat dapat menjadi media yang efektif dalam menyampaikan informasi resmi kepada masyarakat.

Tabel 1.1 Perbandingan Akun Instagram Lembaga Legislatif di Indonesia

No	Lembaga Legislatif	Akun Instagram	Jumlah Pengikut
1	DPRD Provinsi Jawa Timur	@dprdjatim	25.800
2	DPRD Provinsi Jawa Barat	@dprd.jawabarat	24.200
3	DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta	@dprd_diy	7.548
4	DPRD Provinsi Jawa Tengah	@dprdjatengprovinsi	7.518

Sumber: Instagram (pra-riset, diakses pada 31/10/2024 Pukul 18.38)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial Instagram oleh lembaga legislatif di Indonesia tidak hanya dilakukan oleh DPRD Provinsi Jawa Barat saja, tetapi juga dimanfaatkan oleh DPRD pada beberapa provinsi lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa lembaga legislatif di Indonesia telah mengikuti perkembangan era digital melalui pemanfaatan media sosial yang digunakan sebagai sarana dalam menyebarkan segala bentuk informasi kepada masyarakat agar lebih transparan terkait segala kegiatan yang dilakukan oleh lembaganya.

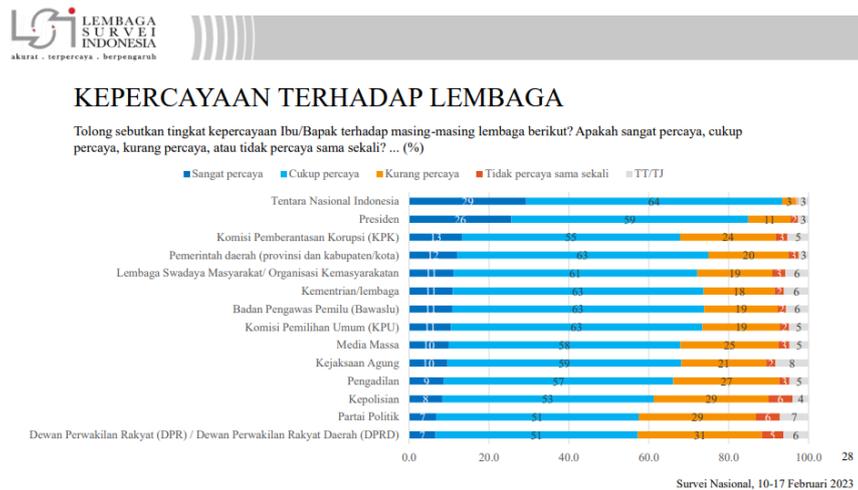


Gambar 1.7 Platform Media Sosial Favorit di Dunia

Sumber: *We Are Social* (pra-riset, diakses pada 31/10/2024 Pukul 20.11)

Menurut data yang dikumpulkan oleh *We Are Social* (<https://wearesocial.com/id/blog/2024/01/digital-2024-5-billion-social-media-users/>, 2024), Instagram adalah platform media sosial favorit di dunia, dengan 16,5% pengguna internet berusia antara 16 hingga 65 tahun. Sehingga dapat dipahami bahwa Instagram merupakan salah satu platform yang berpotensi menjadi sarana penyebaran informasi. Hal ini dapat memudahkan humas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya dalam membangun komunikasi yang lebih luas. Lembaga legislatif, seperti DPRD Jawa Barat, juga memerlukan peran humas dalam menjalankan fungsinya dengan baik, terutama dalam menyampaikan informasi kepada publik secara transparan. Media sosial seperti Instagram, yang diakui sebagai platform penting bagi komunikasi publik, sangat mendukung Humas Sekretariat DPRD Jawa Barat dalam menyebarkan informasi mengenai berbagai kegiatan legislatif yang dilakukan. Melalui pemanfaatan media sosial secara efektif, Humas Sekretariat DPRD Jawa Barat dapat menjalin hubungan dan komunikasi yang saling menguntungkan antara lembaga dan masyarakat, memastikan bahwa masyarakat memahami segala kegiatan dan aktivitas yang telah dilakukan oleh DPRD Jawa Barat. Pengelolaan konten pada media sosial khususnya Instagram menciptakan ruang komunikasi dua arah antara lembaga dan masyarakat, sehingga menjadi saluran strategis dalam membentuk persepsi publik secara langsung. Pengelolaan media sosial yang baik tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga berperan penting dalam membentuk citra

dan reputasi lembaga di mata publik. Reputasi yang baik dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintah, termasuk DPRD Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, strategi humas dalam mengelola media sosial seperti Instagram menjadi hal yang krusial untuk menjaga dan meningkatkan reputasi lembaga.



Gambar 1.8 Tingkat Kepercayaan Publik terhadap Lembaga Legislatif
Sumber: Lembaga Survei Indonesia (LSI)

Dalam survei nasional yang dilakukan oleh Lembaga Survei Indonesia (LSI) (Rilis Survei LSI 01 Maret 2023, n.d.) pada 10–17 Februari 2023, terlihat bahwa tingkat kepercayaan publik terhadap lembaga legislatif seperti Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) masih berada di posisi paling rendah dibanding lembaga-lembaga lainnya. Hanya 5% responden yang menyatakan sangat percaya, dan 31% cukup percaya, sementara sisanya menyatakan kurang percaya (29%) bahkan tidak percaya sama sekali (29%). Persentase ini menunjukkan adanya tantangan besar dalam membangun citra positif dan reputasi yang kuat di mata masyarakat. Kondisi ini memperkuat pentingnya strategi komunikasi yang efektif, khususnya melalui media sosial seperti Instagram, dalam menyampaikan informasi dan membentuk persepsi publik yang lebih baik terhadap kinerja DPRD. Pengelolaan konten Instagram yang dilakukan oleh humas tidak hanya bertujuan untuk menyebarkan informasi, tetapi juga sebagai bagian dari upaya membangun ulang kepercayaan masyarakat terhadap lembaga legislatif daerah melalui transparansi, kedekatan, dan konsistensi pesan.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Barat adalah salah satu badan legislatif yang berfungsi sebagai komponen penyelenggara Pemerintahan Daerah. Sekretariat DPRD Jawa Barat membantu DPRD Provinsi Jawa Barat dalam menjalankan fungsi serta tugasnya dengan memberikan pelayanan untuk segala kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh DPRD. Sebagai representasi rakyat, DPRD memiliki wewenang untuk membentuk Perda, serta membuat anggaran, dan melakukan pengawasan. Menurut Undang-Undang yang berlaku, Sekretariat DPRD memiliki tanggung jawab penuh dalam melakukan tugas dan fungsi utama dari DPRD, serta mengkoordinasikan seluruh tenaga ahli yang diperlukan, yang sesuai dengan anggaran tiap daerah. Selain itu, Sekretariat DPRD berfungsi juga sebagai administrasi keuangan daerah dan administrasi kesekretariatan daerah, mengatur rapat, dan sebagai penyedia koordinasi tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD (<https://dprd.jabarprov.go.id/>, n.d.).

Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Al Rahmah et al., 2022) dengan judul penelitian yaitu “Pengelolaan Aktivitas Media Sosial Instagram @cimahikota oleh Pemerintah Kota Cimahi”, Pemerintah Kota Cimahi mengelola aktivitas media sosial Instagram @cimahikota dengan fokus pada konten yang informatif untuk membangun kepercayaan publik. Meskipun terdapat upaya untuk meningkatkan interaksi dan respons terhadap publik, tantangan seperti rendahnya tingkat keterlibatan dan penggunaan fitur interaksi *real-time* masih ada. Penelitian tersebut memfokuskan kepada bagaimana Pemerintah Kota Cimahi mengelola media sosial dalam membangun kepercayaan publik, dan belum memfokuskan lebih rinci mengenai strategi humas dalam mengelola media sosial. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Cimahi menggunakan media sosial sebagai akibat dari pergeseran gaya komunikasi masyarakat. Instagram dipilih karena sangat populer di kalangan masyarakat, serta untuk membangun kepercayaan publik melalui konten dan *caption* yang informatif.

Penelitian terdahulu selanjutnya yang dilakukan oleh (Fathiya Khansa Nur Athifah & Sophia Novita, 2024) dengan judul penelitiannya yaitu “Strategi Humas Jawa Barat dalam Membangun Citra Melalui Konten Instagram”, Humas Jawa Barat berhasil menerapkan perencanaan strategis untuk membangun citra positif "Jabar Juara Lahir Batin" melalui kampanye digital di Instagram dengan menggunakan tagar #JabarJuaraLahirBatin. Humas Jawa Barat menerapkan empat tahap strategi:

pengumpulan fakta, perencanaan, komunikasi, dan evaluasi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah Jawa Barat dengan menyebarkan informasi terkait pencapaian pemerintah dan menjaga citra positif. Evaluasi rutin dilakukan untuk meningkatkan kualitas konten dan respons terhadap masukan masyarakat, menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam keterlibatan publik dan promosi inisiatif pemerintah. Penelitian tersebut memfokuskan pada pembangunan citra positif melalui kampanye digital di Instagram oleh Humas Jawa Barat, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi humas dalam mengelola media sosial untuk transparansi informasi dan memaksimalkan interaksi dengan masyarakat terkait kegiatan DPRD.

Berdasarkan hasil pra-riset, tercatat bahwa *followers rank* dan *media rank* dari Instagram @dprd.jawabarat memiliki peringkat lebih tinggi dibandingkan dua akun Instagram lainnya yaitu @set.dprd.jabar dan @humas.dprdjawabarat. Namun, *total organic engagement* akun Instagram @dprd.jawabarat dalam rentang waktu 30 hari menunjukkan penurunan. Engagement tertinggi pada rentang waktu yang sama diraih oleh *content pillar Public Announcement & Updates*. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti memilih judul penelitian yaitu Strategi Humas Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat dalam Pengelolaan Konten Instagram untuk Menjaga Reputasi Lembaga. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi atau langkah-langkah yang diterapkan divisi humas di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam menggunakan akun Instagram @dprd.jawabarat dan bagaimana pengelolaan akun Instagram @dprd.jawabarat jika ditinjau dari data analitik. Peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi Humas Sekretariat DPRD Jawa Barat dirancang, diimplementasikan, dan dievaluasi dalam ruang lingkup pengelolaan media sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan kajian teori empat tahap perencanaan dan pelaksanaan humas yang efektif menurut Cutlip & Center (Broom & Sha, 2013). Teori ini meliputi proses mendefinisikan masalah atau peluang untuk memahami tantangan atau potensi yang dihadapi dalam pengelolaan media sosial, diikuti dengan tahap perencanaan dan pemrograman untuk menyusun strategi humas yang akan dijalankan. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dengan meninjau bagaimana langkah-langkah yang telah dirancang diterapkan dalam praktiknya, serta mengevaluasi program untuk melihat apakah strategi yang diterapkan sudah sesuai dengan melihat data analitik yang digunakan.

Keempat tahap ini menjadi pedoman dalam menelaah bagaimana Humas Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat merancang dan menerapkan strategi pengelolaan konten Instagram sebagai bagian dari manajemen reputasi lembaga.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Strategi Humas Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat dalam mengelola konten Instagram untuk menjaga reputasi lembaga.
2. Pengelolaan akun Instagram @dprd.jawabarat oleh Humas Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat jika ditinjau dari data analitik.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pertanyaan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Humas Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat dalam mengelola konten Instagram untuk menjaga reputasi lembaga?
2. Bagaimana pengelolaan akun Instagram @dprd.jawabarat oleh Humas Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat jika ditinjau dari data analitik?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti menguraikan beberapa manfaat yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini diantaranya, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi bidang kehumasan khususnya yang berkaitan dengan strategi pengelolaan media sosial pada lembaga legislatif.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat membantu Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam mengembangkan

strategi pengelolaan media sosial Instagram yang lebih baik kedepannya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan bagi pengelola media sosial DPRD Provinsi Jawa Barat karena pengelolaan media sosial merupakan tugas yang kompleks dan menuntut strategi yang matang. Rekomendasi penelitian ini dapat dipergunakan sebagai dasar dalam mengembangkan strategi humas yang lebih baik dalam pemanfaatan media sosial Instagram.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan pemahaman baru mengenai peran humas lembaga legislatif dalam membangun hubungan dengan publik melalui media sosial. Setelah itu, wawasan dan pengetahuan yang diperoleh dapat diaplikasikan ketika memasuki dunia kerja dalam bidang kehumasan di masa depan.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bahwa penelitian ini juga akan berguna bagi peneliti lain sebagai referensi yang ingin meneliti strategi pengelolaan media sosial pada lembaga legislatif.

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Proses penelitian dimulai pada bulan Oktober 2024 dengan subjek penelitian yaitu pada Sub-Bagian Humas Protokol dan Publikasi dan lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu Kantor Sekretariat DPRD Jawa Barat yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 27, Bandung, Jawa Barat, Indonesia 40115.

Tabel 1.2 Periode Penelitian

JENIS KEGIATAN	BULAN							
	OKT 2024	NOV 2024	DES 2024	JAN 2025	FEB 2025	MAR 2025	APR 2025	MEI 2025
Penentuan Topik, Judul								

dan Objek Penelitian	■							
Penyusunan BAB I	■							
Penyusunan BAB II		■						
Penyusunan BAB III		■						
Desk Evaluation			■					
Pengambilan Data		■		■				
Pengolahan dan Analisis Data					■	■	■	
Sidang Skripsi								■

Sumber: Olahan Peneliti (2024)